Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata
Volume 22 Nomor 2 Mei 2026
e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 99-105
DOI: https://doi.org/10.56910/gemawisata.v22i2.696
Available online at: https://stiepari.org/index.php/gemawisata

Faktor-Faktor Pendukung Pantai Sri Mersing Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin, Serdang Bedagai sebagai Kawasan Wisata

Meilinda Suriani Harefa[1] , Elsa Kardiana[2] , Suryana Daulay[3] , Dzuriati' A Yuni Aceh[4] , Juniarti Simamora[5]
[1-5] Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia
Jl.Willem Iskandar Pasar V Medan Estate

E-*mail :* *Suryanadly@gmail.com*

Abstract*. Sri Mersing Beach is a beach located in Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, which has a tourist destination with great potential because of its natural beauty, white sand, and local wisdom that is still preserved. This study aims to identify supporting factors in the development of the Sri Mersing beach tourism area through a qualitative approach, with data collection methods in the form of literature studies, observations, interviews and documentation. The results of this study indicate that the development of Sri Mersing Beach is influenced by five main aspects, namely attractions, accessibility, facilities (amenities), institutions (ancillary), and hospitality. The presence of appropriate infrastructure, biodiversity, and active participation of local communities will provide important capital for the development of sustainable tourism. However, several challenges such as improving the quality of road access and optimizing agency management must continue to be addressed. This recommends joint and sustainable management to maintain a balance between environmental protection and local economic growth.*

Keywords*: Sri Mersing Beach, Tourism development, Sustainable tourism*

Abstrak. Pantai sri mersing merupakan pantai yang terletak di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara yang di mana memiliki destinasi wisata dengan potensi besar karena keindahan alamnya, pasir putih, serta kearifan lokal yang masih terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dukungan dalam pengembangan kawasan wisata pantai sri mersing melalui pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa pengembangan pantai sri mersing di pengaruhi oleh lima aspek utama yaitu atraksi, aksesibilitas, fasilitas (amenities), kelembagaan (ancillary), dan keramah tamahan (hospitality). Kehadiran infrastruktur yang tepat, keanekaragaman hayati, dan partisipasi aktif masyarakat lokal akan memberikan modal penting untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan. Namun, beberapa tantangan seperti meningkatkan kualitas akses jalan dan mengoptimalkan manajemen agensi harus terus ditangani. Hal ini merekomendasikan manajemen bersama dan berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan antara perlindungan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci: Pantai Sri Mersing, Pengembangan pariwisata, Pariwisata berkelanjutan

1. LATAR BELAKANG

Pantai merupakan suatu wilayah yang dimulai dari titik terendah air laut pada waktu surut hingga arah ke daratan sampai batas paling jauh gelombang atau ombak menjulur ke daratan yang ditandai dengan garis pantai. Garis pantai (shore line) merupakan tempat pertemuan antara air laut dan daratan. Garis pantai ini setiap saat berubah-ubah sesuai dengan perubahan pasang surut air laut (Mahfudz, 2012). Pantai Sri Mersing merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Keindahan alamnya, dengan pasir putih dan air yang jernih, menjadikannya pilihan ideal bagi wisatawan yang mencari tempat untuk bersantai dan menikmati keindahan alam. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung pengembangan Pantai Sri Mersing sebagai kawasan wisata, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Received: Maret 01, 2025; Revised: April 15, 2026; Accepted: Mei 20, 2026; Published: Mei 31, 2026

Pengembangan kawasan wisata di Pantai Sri Mersing tidak hanya bergantung pada keindahan alam semata, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling berinteraksi. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek aksesibilitas, fasilitas penunjang, keanekaragaman hayati, serta peran aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekitar. Keberadaan infrastruktur yang memadai memudahkan wisatawan untuk mengakses pantai ini dengan nyaman dan aman. Selain itu, keterlibatan masyarakat sebagai penggerak utama dalam pengembangan wisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan.

Dalam konteks pengembangan wisata pantai, keanekaragaman hayati menjadi daya tarik tersendiri yang mampu menarik minat wisatawan untuk menikmati keindahan alam dan melakukan berbagai aktivitas rekreasi. Dengan dukungan kelestarian lingkungan dan pengelolaan yang baik, Pantai Sri Mersing dapat menjadi destinasi wisata yang tidak hanya menyuguhkan keindahan alam, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor pendukung yang ada sangat penting sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan kawasan wisata Pantai Sri Mersing agar dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dan Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup studi pusatka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengempulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi (Rijali, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi diketahui bahwa Pantai Sri Mersing merupakan salah satu tujuan wisata berupa pantai yang berada di Desa Kuala Lama, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Adapun faktor pendukung Pantai Sri Mersing dijadikan sebagai kawasan wisata diantaranya:

Attraction (Atraksi)

Atraksi yang bisa dinikmati oleh pengunjung apabila berkunjung di Pantai Sri Mersing antara lain pemandangan pantai pasir putih bersih dan air laut yang cukup bersih. Pantai Sri Mersing memiliki keunikan berupa adanya pohon pinus yang tersebar di kawasan pantai. Selain

itu juga terdapat aktivitas masyarakat yang berada di sekitar pantai yang mengkap ikan, udang, dan mencari berbagai jenis kerang

Pantai Sri Mersing menawarkan beragam daya tarik alami dan budaya yang dapat dinikmati oleh para wisatawan. Salah satu pesona utama pantai ini adalah hamparan pasir putih yang bersih dan halus, dipadukan dengan air laut yang cukup jernih menciptakan panorama yang menenangkan dan sangat ideal untuk bersantai. Di sepanjang pantai, deretan pohon pinus yang tumbuh rapi memberikan suasana sejuk dan rindang, sekaligus menjadi latar belakang yang indah untuk berfoto maupun beristirahat di bawah teduhnya pepohonan.

Keunikan lain dari Pantai Sri Mersing adalah aktivitas keseharian masyarakat pesisir yang masih sangat kental dengan nuansa tradisional. Wisatawan dapat menyaksikan secara langsung kegiatan nelayan yang menangkap ikan dan udang menggunakan perahu kecil maupun jaring tradisional. Selain itu, kegiatan mencari kerang di sekitar pesisir saat air laut surut menjadi atraksi budaya yang menarik dan edukatif, khususnya bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan masyarakat lokal. Interaksi ini memberikan pengalaman wisata berbasis alam dan budaya yang otentik serta berkesan. Pengelola Pantai Sri Mersing juga menyediakan fasilitas penyewaan kapal bagi para pengunjung yang ingin menikmati keindahan pantai dari laut. Kapal-kapal ini dapat digunakan untuk berkeliling kawasan pesisir, menikmati panorama laut, atau sekadar bersantai di atas air. Layanan ini menjadi daya tarik tambahan, terutama bagi wisatawan yang tertarik dengan aktivitas bahari seperti fotografi, atau sekadar merasakan sensasi perjalanan laut. Kehadiran fasilitas ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisata, tetapi juga mendukung potensi ekonomi lokal melalui jasa transportasi laut yang dikelola oleh masyarakat sekitar.

Dengan kombinasi keindahan alam dan kearifan lokal yang masih terjaga, Pantai Sri Mersing sangat cocok untuk wisatawan yang mencari ketenangan, keindahan alam, dan pengalaman budaya yang autentik. Hal ini dikarenakan letaknya yang cukup jauh dari perkotaan sehingga ideal untuk menenangkan pikiran dan melepas penat dari kesibukan sehari-hari. Suara deburan ombak yang lembut, hembusan angin laut yang sejuk, serta panorama matahari terbit dan terbenam yang memesona semakin menambah nuansa damai yang dirasakan pengunjung. Ketenteraman inilah yang menjadi salah satu keunggulan utama Pantai Sri Mersing sebagai destinasi wisata berbasis ketenangan alam.

Accessibility (Aksesibilitas)

Aksesibilitas menuju kawasan Pantai Sri Mersing dinilai cukup memadai dan mendukung kegiatan pariwisata. Lokasinya mudah ditemukan melalui layanan navigasi digital seperti Google Maps, yang sangat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan serta

menemukan rute tercepat dan terdekat menuju pantai. Selain itu, infrastruktur jalan menuju kawasan pantai tergolong cukup baik, sehingga dapat dilalui oleh jenis kendaraan, seperti mobil pribadi dan sepeda motor. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan kualitas jalan guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung selama perjalanan menuju dan dari kawasan pantai.

Amenities (Fasilitas)

Fasilitas yang disediakan di Pantai Sri Mersing terbilang cukup memuaskan dan mampu mendukung kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Kawasan pantai ini telah dilengkapi dengan area parkir yang luas dan memadai, pondok-pondok santai sebagai tempat beristirahat, musholla untuk keperluan ibadah, serta restoran yang menyajikan beragam pilihan makanan dan minuman. Di setiap pondok dan sejumlah titik strategis lainnya, tersedia tempat sampah yang memadai, sehingga pengelolaan kebersihan kawasan pantai berlangsung dengan baik. Hal ini menjadikan lingkungan Pantai Sri Mersing tampak bersih, bebas dari sampah berserakan baik di area pasir maupun di perairan laut.

Petugas kebersihan setempat juga secara rutin membersihkan dedaunan yang jatuh dari pepohonan, menciptakan suasana yang asri dan terawat. Keberadaan toilet umum menjadi fasilitas penting lainnya, dan di Pantai Sri Mersing, toilet umum tersebut tergolong sangat memadai. Fasilitasnya terpelihara dengan baik, kebersihannya dijaga, tidak tercium bau yang mengganggu, serta tersedia air bersih yang mengalir dan berfungsi dengan baik

Ancillary (Kelembagaan)

Pantai Sri Mersing secara kepemilikan dimiliki oleh salah satu warga setempat, namun pengelolaannya tidak bersifat eksklusif. Warga sekitar turut dilibatkan secara aktif dalam berbagai aspek pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata ini. Pelibatan masyarakat mencakup berbagai bidang, mulai dari pengelolaan kebersihan, pelayanan wisata, penyediaan fasilitas seperti warung makan dan penyewaan pondok, hingga jasa transportasi laut seperti penyewaan kapal wisata. Hal ini menciptakan sinergi yang positif antara pemilik dan komunitas lokal, serta membuka peluang ekonomi yang merata bagi warga sekitar.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Pantai Sri Mersing tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup peran aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata. Salah satu bentuk nyata dari keterlibatan ini adalah kegiatan gotong royong yang secara berkala dilakukan bersama antara pengelola dan warga sekitar. Mereka bergotong royong membersihkan area pantai dari sampah, daun kering, maupun material lain yang dapat mengganggu keindahan dan kenyamanan pengunjung.

Hospitality (Keramahtamahan)

Sikap ramah dari para petugas pantai tersebut sudah cukup baik. Mereka menyambut wisatawan dengan sikap yang ramah, sopan, dan siap membantu apabila dibutuhkan. Interaksi yang hangat anyata pegawai dan pengunjung meninggalkan impresi yang baik yang memperkuat kenyamanan selama berada dikawasan pantai. Selain memberi informasi dengan jelas, para pegawai juga sigap dalam menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pantai Sri Mersing memiliki daya tarik alam dan budaya yang kuat sebagai destinasi wisata, didukung oleh fasilitas yang memadai serta aksesibilitas yang cukup baik. Keberadaan pohon pinus, aktivitas tradisional nelayan, serta keasrian pantai menjadi nilai tambah yang memperkaya pengalaman wisata. Pengelolaan yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif menciptakan sinergi dalam pelestarian lingkungan sekaligus pemberdayaan ekonomi. Selain itu, keramahan petugas serta kebersihan lingkungan turut meningkatkan kenyamanan pengunjung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti perlunya perbaikan akses jalan dan penguatan struktur kelembagaan pengelolaan wisata. Secara keseluruhan, Pantai Sri Mersing memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai destinasi wisata unggulan dengan pendekatan berbasis alam dan budaya yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pengembangan Pantai Sri Mersing sebagai kawasan wisata berkelanjutan, disarankan agar pemerintah daerah bersama pihak terkait meningkatkan kualitas infrastruktur, khususnya akses jalan menuju pantai. Penguatan kelembagaan pengelolaan wisata juga perlu dilakukan melalui pembentukan badan pengelola bersama antara pemilik lahan, masyarakat, dan pemerintah desa. Pelatihan bagi masyarakat lokal dalam bidang pelayanan wisata dan pengelolaan lingkungan juga sangat penting guna menjaga standar pelayanan dan keberlanjutan lingkungan. Promosi digital yang lebih aktif serta penyusunan paket wisata tematik dapat menjadi strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dengan pengelolaan yang terencana dan partisipatif, Pantai Sri Mersing dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang tidak hanya indah, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

Abubakar, S. (2021). Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Laut: Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Amalia Febryane Adhani Mazaya, e. i. (2025). Ekowisata Dalam Perspektif Sosial Ekonomi Masyarakat. Penerbit Widin.

Ardiansyah, R., & Sunaryo, B. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Pesisir di Wilayah Pesisir Timur Sumatera Utara. Jurnal Pariwisata Berkelanjutan, 9(2), 114-128.

Azmi, F., Ismail, N., & Nasution, H. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Ekowisata di Pantai Sri Mersing, Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 7(1), 45-59.

Batubara, A., & Siregar, Z. A. (2023). Dampak Abrasi Pantai terhadap Keberlanjutan Ekowisata Pesisir di Pantai Timur Sumatera Utara. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Pesisir, 5(3), 211-225.

Butarbutar, R. R. R. (2021). Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi. In *Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi*. https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/352089-ekowisata-dalam-perspektif-ekologi-dan-k-dc1b8557.pdf

Romer, K. S., & Sugiarti, D. P. (2023). Jurnal Destinasi Pariwisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, *11*(1), 66–73.

Ramadhan, F., & Siregar, H. S. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Penarik Wisatawan ke Destinasi Ekowisata Pesisir di Sumatera Utara. Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata, 10(1), 75-89.

Rahmawati, D. (2024). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Ekowisata." Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 8(1), 23-38.

Rustam. (2014). Konservasi Sumberdaya Pesisir Dan Laut. Ketakupa: Makassar

Satria. (2015). *pengelolaan sumber daya pesisir dan laut secara terpadu.* yogyakarta: Gadjah mada University press.

Sembiring, E., & Damanik, J. (2021). Model Pengembangan Ekowisata Pesisir Berkelanjutan berbasis Masyarakat Lokal. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Siregar, M., & Tanjung, A. (2023). Peran Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Ekowisata Pantai Berkelanjutan di Serdang Bedagai. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, 9(2), 114-129

Siry, H. Y. (2011). *Konservasi dan pengelolaan wilayah pesisir* . jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Situmorang, D. B., & Pasaribu, R. (2022). Analisis Kepuasan Pengunjung terhadap Atraksi Ekowisata di Pantai Sri Mersing. Jurnal Manajemen Pariwisata, 7(1), 56-71.

Sofyan, F., & Marpaung, B. (2023). Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir Menghadapi Dampak Perubahan Iklim dalam Pengembangan Ekowisata di Pantai Timur Sumatera. Jurnal Kependudukan dan Lingkungan Hidup, 15(2), 211-225

Silalahi, I. P. (2023). Strategi meningkatkan daya tarik wisata pada pantai Manggar Segara Sari di kota Balikpapan. *Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, *11*(2), 99–103.

Srimaharani, K. I., Susanto, A. B., & Taufiq-spj, N. (2024). *Analisa Kelayakan Fisik dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Empu Rancak ,*. *13*(4), 791–801.

Yemima Zebua, P. K. (2017). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA TINGKAT KESEJAHTERAAN NELAYAN PESISIR PANTAI SRI MERSING DESA KUALA

LAMA KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA. *Jurnal Geografi Vol 9 No. 1*, 88-98.